



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM
MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PABRIK ROTI SDR DESA KUALU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



ALWI YONANDA

NIM. 12020511488

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/ 1446 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



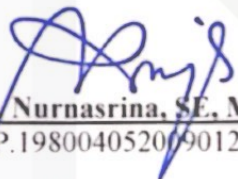
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu Menurut Perspektif Ekonomi Syariah" yang ditulis oleh :


Nama : Alwi Yonanda
NIM : 12020511488
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I


Dr. Nurnasrina, SE, M.Si
NIP.198004052009012008

Pekanbaru, 28 Mei 2025
Pembimbing II


Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy
NIP.198701032023212035

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO BARANG JAMINAN ELEKTRONIK PADA PT. PEGADAIAN SYARI'AH UPS DAHLIA KOTA PEKANBARU** yang ditulis oleh:

Nama : Alwi Yonanda
NIM : 12020511488
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah LT 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, S.E,MM

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M.Sc.Ak, CA

Penguji I
Dr. Rustam, S.E, M.E. Sy

Penguji II
Dr. Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Maghfirah, MA
NIP. 19741025 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO BARANG JAMINAN ELEKTRONIK PADA PT. PEGADAIAN SYARI'AH UPS DAHLIA KOTA PEKANBARU** yang ditulis oleh:

Nama : Alwi Yonanda
NIM 12020511488
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, S.E,MM

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M.Sc.Ak, CA

Penguji I
Dr. Rustam, S.E, M.E. Sy

Penguji II
Dr. Muhammad Albahi, S.E, M.Si. Ak

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alwi Yonanda
NIM : 12020511488
Tempat/Tgl. Lahir : Panam, 10 Juli 2001
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Skripsi : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PABRIK ROTI SDR DESA KUALU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Alwi Yonanda
 Alwi Yonanda

NIM : 12020511488



ABSTRAK

Alwi Yonanda (2025) : “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Pabrik Roti Sdr Desa Kualu Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk memiliki strategi yang tepat dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga jual produk. Salah satu aspek krusial dalam mencapai efisiensi dan keberlanjutan usaha adalah perhitungan harga pokok produksi (HPP) secara akurat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana perhitungan HPP dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan harga jual di Pabrik Roti SDR Desa Kualu, sekaligus menelaah kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah yang menekankan nilai keadilan dan transparansi dalam transaksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah proses perhitungan HPP pada Pabrik Roti SDR dengan pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Peneliti membandingkan kedua metode tersebut untuk menilai efektivitasnya dalam penentuan harga jual dan relevansinya terhadap prinsip syariah, serta mengamati sejauh mana penerapan nilai-nilai Islam diterapkan dalam proses penentuan harga di pabrik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP per toples menggunakan metode *variable costing* adalah Rp13.068, sedangkan dengan metode *full costing* adalah Rp13.648. Dengan penambahan margin keuntungan 40%, harga jual per toples berdasarkan metode *variable costing* adalah Rp19.000, sedangkan dengan metode *full costing* menjadi Rp20.000. Analisis menunjukkan bahwa metode *full costing* lebih sesuai diterapkan dalam perspektif ekonomi syariah karena memperhitungkan seluruh biaya produksi secara menyeluruh dan mencerminkan prinsip keadilan dalam harga jual. Selain itu, metode ini juga dinilai lebih menguntungkan perusahaan dan dapat membantu pemilik usaha bangkit dari kerugian masa pandemi dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam menjalankan bisnis.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Dzat Yang Maha Agung, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Pabrik Roti Sdr Desa Kualu Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**. Sebagai syarat akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah Universitas Negeri Islam Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Tercinta Alizar dan Ibunda Tercinta Yeni Sofia Lubis, serta kedua adik saya Raja dan Anggina. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a restunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, serta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M. A., selaku Wakil Dekan I, serta Bapak Dr. H. Mawardi, M. Si., selaku Wakil Dekan II, serta Ibu Dr. Sofia Hardani, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid M. Ag., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E., M. Sc., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ibu Dr. Nurnasrina, M. Si., dan Ibu Nuryanti, S.E.I., ME.SY., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mengarahkan, memberi saran serta solusi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aminallah Sanusi (Gus Amin) selaku pemilik Pabrik Roti SDR Desa Kualu yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi di Pabrik Roti SDR Desa Kualu.
7. Gita Shakila Palupi, S.T., yang telah banyak memberi motivasi, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman – teman penulis Adya, Fira, Tika, Raihan, Ari, dan teman- teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah ikut serta memotivasi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah 2020 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan dapat dijadikan refrensi bagi penelitian - penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, 28 April 2025

Penulis

ALWI YONANDA
NIM.12020511488

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Pembatasan Masalah	8
Rumusan Masalah	8
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
Akuntansi Biaya	11
Pengertian Biaya.....	12
Tujuan Akuntansi Biaya	13
Penggolongan Biaya.....	14
Pengertian Harga	18
Harga Pokok Produksi.....	18
Unsur-unsur biaya produksi	19
Penentuan Harga Produksi	23
Kriteria Laporan Laba Rugi Dalam Pendekatan <i>Full-Costing</i>	25
Format Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur Dengan Pendekatan <i>Full-Costing</i>	25
Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	26
Metode Perhitungan Depresiasi.....	28
Pandangan Akuntansi dan Produksi Dalam Islam.....	30
Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
Jenis Penelitian	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data	37
Subjek dan Objek Penelitian	38
Teknik Pengumpulan Data	38
Metode Analisis Data	41
Metode Penulisan	41
Kerangka Penelitian	42
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil dan Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
Kesimpulan.....	63
Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
Buku	65
Al – Qur'an.....	66
Jurnal	66
LAMPIRAN.....	67
Daftar Pertanyaan Wawancara.....	67
Dokumentasi.....	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV. 1 Biaya Bahan Baku Dalam Satu Bulan	49
Tabel IV. 2 Biaya TKL Dalam Satu Bulan	50
Tabel IV. 3 BOP Variabel Dalam Satu Bulan	51
Tabel IV. 4 BOP Tetap Dalam Satu Bulan	52
Tabel IV. 5 Perhitungan HPP dengan Variable Costing	53
Tabel IV. 6 Perhitungan HPP dengan Full Costing	54
Tabel IV. 7 Harga Jual Variable Costing	55
Tabel IV. 8 Harga Jual Full Costing	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Format Laporan Laba Rugi Pendekatan Full-Costing.....	26
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	43
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi.....	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis di Indonesia berkembang sangat cepat, menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Untuk tetap bertahan dan mencapai keuntungan maksimal, perusahaan perlu mengikuti perkembangan tersebut. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan menekan biaya, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk, dan memperkuat kemampuan dalam merespons berbagai kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang semakin maju, kompleks, dan penuh inovasi teknologi, para pelaku bisnis dituntut untuk mengelola usaha mereka secara efektif dan efisien, serta memerlukan sistem informasi yang terstruktur untuk memastikan kelangsungan bisnis tetap berjalan.¹

Harga pokok merujuk pada perhitungan biaya yang terkait dengan suatu produk, pesanan, atau jasa. Perhitungan ini bisa mencakup seluruh biaya produksi atau hanya sebagian dari unsur biaya produksi. Produksi sendiri diartikan sebagai kegiatan mengubah suatu produk menjadi produk lain dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Proses ini melibatkan

¹ Beby Hilda, dan Ninik Anggraini, *Akuntanasi Manajemen Teori dan Praktik dalam Pengelolaan Bisnis*, Cetakan 1, Samudrea Solusi Profesional, 2024, h.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas mengubah bahan melalui serangkaian pekerjaan yang memerlukan pengorbanan ekonomi untuk mencapai nilai ekonomi yang lebih tinggi.²

Menentukan harga pokok produksi adalah aspek penting dalam bisnis. Harga pokok produksi memberikan informasi krusial mengenai harga jual produk, serta mempengaruhi perhitungan laba yang akan diperoleh dan berperan dalam pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal. Karena itu, pencatatan harga pokok produksi memerlukan ketelitian dan keakuratan dalam perhitungannya. Perhitungan ini juga menjelaskan secara rinci biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* perusahaan. Ketiga jenis biaya ini harus dihitung dengan cermat. Biaya yang dikeluarkan untuk memproses produk ini dikenal sebagai biaya produksi, yang mencakup biaya-biaya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan proses produksi.³

Masalah harga pokok produksi sangat penting untuk diperhatikan karena kesalahan dalam penentuannya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha, seperti harga pembelian bahan baku, upah tenaga kerja, harga *overhead* pabrik, dan biaya bahan penunjang. Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap jual. Berdasarkan objek pengeluarannya, biaya produksi

² Kamilah, Zulia Hanum, Shita Tiara, Akuntansi Biaya, (Bandung : Citapustaka Media, 2016) h. 1

³ Ibnu Subiyanto, Bambang Suropto, Akuntansi Biaya, cetakan 5 (Jakarta : Guna Darma, 2015) h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dibagi menjadi tiga kategori utama: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁴

Unsur-unsur dalam harga pokok produksi terdiri dari tiga hal utama: biaya bahan baku langsung, yaitu biaya untuk bahan-bahan yang dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang jadi; biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi atau dapat dihubungkan langsung dengan barang jadi; dan biaya *overhead* pabrik, yaitu biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan tenaga kerja langsung. Hubungan antara harga pokok produksi dan harga jual sangat penting, karena harga pokok produksi menjadi dasar untuk menetapkan harga jual. Dalam operasional perusahaan, biaya produksi harus dialokasikan dan dikelola dengan tepat dan efisien agar dapat menghindari pemborosan dan mencapai tingkat efisiensi produksi yang optimal.⁵

Secara umum, harga pokok produksi digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual, di mana harga pokok produksi mencatat semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi hingga produk siap dijual di pasar. Menetapkan harga jual berdasarkan harga pokok produksi menjadi menarik untuk dianalisis dalam konteks ekonomi Islam, terutama mengenai bagaimana penetapan harga jual dilakukan sesuai dengan prinsip dan aturan Islam. Pada masa Rasulullah,

⁴ Beby Hilda, dan Ninik Anggraini, *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktik dalam Pengelolaan Bisnis*, Cetakan 1, Samudrea Solusi Profesional, 2024, h.23

⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta:STIE YKPN, 2016), h. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau tidak pernah terlibat langsung dalam penetapan harga komoditas di pasar. Allah menegaskan di dalam Surah An-Nisaa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali dengan cara perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengizinkan perniagaan atau perdagangan, namun melarang mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah. Misalnya, ketika seseorang menetapkan harga jual suatu barang dengan harga yang sangat tinggi tanpa mempertimbangkan harga pokok produksinya, dan barang tersebut sangat dibutuhkan, hal ini bisa merugikan pihak lain dan dianggap sebagai tindakan yang tidak sah. Namun, Allah mengizinkan transaksi tersebut jika kedua belah pihak saling setuju atau ridha’, asalkan tidak ada pihak yang dirugikan.

Penetapan harga dalam Islam pada dasarnya harus dilakukan secara adil, yaitu dengan tidak merugikan pihak lain. Pengusaha yang benar-benar beriman tidak akan mengkhianati orang lain demi mendapatkan keuntungan pribadi. Iman menjadi landasan penting bagi seorang pengusaha untuk menetapkan harga dengan bijaksana dan tidak semena-mena. Rasulullah memilih untuk tidak campur tangan dalam penetapan harga karena beliau percaya bahwa hal ini mungkin tidak akan adil bagi

⁶ Q.s An- Nisá (4) :29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pedagang, yang bisa saja mengalami kerugian. Rasulullah memahami bahwa para pedagang pada masa itu jujur dan tidak akan memanipulasi harga demi keuntungan pribadi.

Kenyataan yang terjadi banyak perusahaan yang fokus pada pencapaian laba maksimal dan menjaga kelancaran proses produksi, namun seringkali biaya produksi tidak terkendali. Akibatnya, harga pokok produksi menjadi terlalu tinggi dan melebihi batas kewajaran. Ketika harga pokok produksi tidak terkendali, harga jual juga akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi volume penjualan dan laba perusahaan. Dalam persaingan industri yang semakin ketat, perusahaan perlu memiliki acuan yang tepat mengenai biaya produksi atau penetapan harga jual sebagai dasar untuk menentukan laba perusahaan. Oleh karena itu, keakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi sangat penting untuk menetapkan harga jual dengan tepat.⁷

Untuk menetapkan harga jual yang memadai artinya, harga jual yang setidaknya mampu menutupi biaya produksi, bersaing dengan perusahaan sejenis, dan menghasilkan laba yang diharapkan salah satu langkah penting adalah menghitung harga pokok produksi terlebih dahulu. Harga pokok produksi merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Tanpa perhitungan yang tepat dan akurat, perusahaan tidak akan mengetahui secara pasti keuntungan yang diperolehnya. Untuk memperoleh laba, perusahaan memiliki dua pilihan. Pertama, menaikkan

⁷ Ni luh Gede Erni, Gede Adi Yurniatas, I Gusti Ayu Purnawati, *Manajemen Keuangan : sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis* Jilid 3, (Depok : Rajawali, 2019), h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga jual, meskipun ini berisiko membuat konsumen beralih ke produk pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas serupa. Kedua, perusahaan dapat menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen harga pokok produksi agar biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin.

Pabrik roti SDR berdiri sejak tahun 2012 yang didirikan oleh bapak Aminallah Sanusi, pada awalnya roti SDR ini belum berbentuk pabrik melainkan hanya usaha industri rumahan dan distribusi penjualan produk dilakukan dari rumah ke rumah. Setelah dari rumah ke rumah, distribusi produk dilakukan dengan cara meletakkan di beberapa kedai dan juga dijajakan keliling menggunakan motor. Setelah berdiri kurang lebih 3 tahun roti SDR ini berkembang cukup pesat dan pada tahun 2015 dibangun pabrik roti SDR dengan kuantitas produksi dan distribusi yang lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan penetapan harga jual merupakan aspek sentral dalam menjaga keberlangsungan usaha pabrik roti, termasuk di Pabrik Roti SDR Desa Kualu. Namun, dalam konteks ekonomi syariah, terdapat perhatian khusus terhadap prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kehalalan dalam proses bisnis. Dalam ekonomi syariah, pembayaran bunga atau riba, pengelolaan risiko yang bertentangan dengan prinsip syariah, dan keadilan distributif dalam pembagian keuntungan menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap perhitungan HPP dan penetapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga jual pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu dari perspektif ekonomi syariah menjadi penting. Penelitian ini akan membahas bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah memengaruhi perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam penetapan harga jual. Dengan memahami implikasi ekonomi syariah dalam perhitungan HPP dan penetapan harga jual, dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diimplementasikan secara efektif dalam operasional bisnis roti, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Masalah yang terkait didalam judul penelitian ini yaitu mengenai bagaimana suatu usaha dalam memperhitungkan harga pokok produksi guna menentukan harga jual yang didasarkan perspektif ekonomi syariah dalam menetapkan harga jual tersebut. Penelitian ini mengaitkan sebuah studi kasus usaha pabrik roti yang merupakan suatu usaha kecil menengah di desa Kualu.

Berdasarkan pengamatan dan pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis dalam perkembangannya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PABRIK ROTI SDR DESA KUALU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.”**



Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran yang diinginkan, karena terlalu luasnya pembahasan yang diangkat, maka penulis memfokuskan pembahasan tentang Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang ditemukan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu untuk menetapkan harga jual produk dalam perspektif ekonomi syariah?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada Pabrik Roti SDR Desa kualu.
- b. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam penentuan harga jual produk dalam perspektif ekonomi syariah pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu.

2. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Manfaat Teoritis

Dari segi manfaat teoritis, penelitian ini berguna untuk mengembangkan pemahaman mengenai penetapan harga dalam industri pengolahan serta perspektif ilmu ekonomi Islam terkait penetapan harga jual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur di masa depan, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

b. Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, penelitian ini akan sangat berguna bagi Industri Pabrik Roti SDR di Desa Kualu untuk memahami cara menentukan harga pokok produksi. Hal ini memungkinkan mereka untuk menetapkan harga jual yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dan menentukan laba yang tepat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam menetapkan harga jual yang sesuai dengan ajaran Islam.

Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan, sistematika penulisan ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisi tentang Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Jual, Permintaan dan Penawaran dalam Menetapkan Harga, Metode Penetapan Harga Jual, Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, dan Penelitian Terdahulu.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, dan metode pengumpulan data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang meliputi bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP), dan bagaimana penetapan harga jual berdasarkan perspektif ekonomi syariah di Pabrik Roti SDR Desa Kualu.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Menurut Lukman Surjadi, akuntansi biaya dapat diartikan sebagai serangkaian siklus yang mencakup penyajian biaya serta penjelasan terkait mulai dari tahap awal pembuatan produk, proses penjualan produk, hingga penyerahan jasa. Ini dilakukan dengan menggunakan metode tertentu dalam penyajiannya.

Siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan biaya, pengklasifikasian atau pengelompokan biaya, serta peringkasan dan penyajian biaya dari bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap dijual.⁸

Menurut Mulyadi, akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi keuangan yang fokus pada kegiatan akuntansi biaya. Akuntansi biaya melibatkan proses penyajian biaya terkait pembuatan dan penjualan produk atau jasa. Ini meliputi pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan biaya menggunakan metode tertentu serta memberikan penjelasan terkait biaya tersebut.⁹

⁸ Surjadi, Lukman. 2016. *Akuntansi Biaya: Dasar-dasar Penghitungan Harga Pokok*. Jakarta: PT Indeks, h. 1

⁹ Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, h. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Siregar dkk, “Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisisan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan”.¹⁰

Di sisi lain Siregar, mengatakan “akuntansi biaya bertujuan untuk menghitung harga pokok penjualan dalam suatu periode. Harga pokok penjualan kemudian akan dibandingkan dengan pendapatan untuk menghitung laba.”¹¹

Pengertian Biaya

Dalam menjalankan proses produksi, perusahaan tidak bisa mengabaikan biaya. Kegiatan produksi tidak dapat berjalan sesuai harapan tanpa adanya pengeluaran biaya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap biaya yang terlibat dalam proses produksi. Biaya adalah elemen kunci dalam akuntansi biaya, karena akuntansi biaya fokus pada biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi. Biaya memiliki dua cakupan pengertian: pengertian biaya dalam cakupan luas dan pengertian biaya dalam cakupan sempit.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, “Dalam arti luas, biaya merujuk pada pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dengan satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi atau baru direncanakan. Sementara dalam arti sempit, biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi dalam bentuk uang untuk memperoleh aktiva”.

¹⁰ Siregar, Budi Gautama. 2015. “Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam”. Al-Masharif Vol. 3, No. 1, h. 17

¹¹ Siregar, 2017. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba empat, h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya adalah sesuatu yang diukur dengan satuan uang dan dikorbankan untuk menjadi sumber dalam kegiatan ekonomi, serta digunakan untuk tujuan tertentu, baik yang sudah terjadi maupun yang mungkin akan terjadi..¹²

Menurut Mulyadi, Unsur-unsur yang menjadi pokok dalam pengertian biaya yaitu memiliki empat unsur pokok mengenai biaya tersebut yaitu sebagai berikut :¹³

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi,
2. Diukur dalam satuan uang,
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi,
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Tujuan Akuntansi Biaya

Setiap bidang akuntansi memiliki tujuan, termasuk akuntansi biaya. Tujuan dari akuntansi biaya sangat penting bagi para penggunanya. Tujuan tersebut berkaitan dengan penyediaan informasi tentang biaya dalam kegiatan produksi, yang bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut Aprilia dkk, “Perbedaan tujuan akuntansi biaya antara masa lalu dan masa sekarang terletak pada fungsinya. Pada masa lalu, akuntansi biaya digunakan semata-mata untuk menghitung nilai persediaan yang dilaporkan dalam neraca. Namun, saat ini, akuntansi biaya berfungsi untuk mendukung manajemen dengan menyediakan alat-

¹² Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, h. 9

¹³ Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alat yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian, peningkatan kualitas, dan pengambilan keputusan strategis”.¹⁴

Menurut Surjadi, “Tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan informasi tentang biaya untuk kepentingan manajemen, sehingga membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan bagiannya, yaitu:¹⁵

1. Perencanaan laba melalui *budget*.
2. Pengendalian biaya melalui *responsibility accounting*.
3. Menghitung laba untuk setiap periode termasuk penilaian terhadap persediaan akhir.
4. Membantu dan menetapkan harga jual dan kebijakan harga.
5. Memberikan data biaya yang relevan untuk proses analisis pada pengambilan keputusan.

Penggolongan Biaya

Setiap perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa melibatkan berbagai jenis biaya, yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Untuk memastikan perincian biaya dilakukan secara efisien, penting untuk menguraikan penggolongan biaya dengan jelas guna menghindari kesalahan perhitungan.

Dalam akuntansi biaya, biaya dikelompokkan dengan berbagai cara. Umumnya, penggolongan biaya ini didasarkan pada tujuan yang

¹⁴ Aprilia, Noor Rahmi, Set Asmapane, dan Abdul Gafur. 2017. *Analisis Penentuan Harga Pokok Pesanan Dengan Metode Full-Costing*. Jurnal Manajemen, 9(2), h. 3

¹⁵ Surjadi, Lukman. 2016. *Akuntansi Biaya: Dasar-dasar Penghitungan Harga Pokok*. Jakarta: PT Indeks, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ingin dicapai, sesuai dengan konsep "different cost for different purpose."

Dalam buku akuntansi biaya, penggolongan biaya dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Objek pengeluaran.
2. Fungsi pokok dalam perusahaan.
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
5. Jangka waktu manfaatnya.

Menurut Mulyadi "Penggolongan biaya digolongkan kedalam 5 golongan¹⁶ seperti yang dimaksudkan diatas yaitu:

1. Menurut objek pengeluaran

Penggolongan berdasarkan objek pengeluaran adalah salah satu cara yang paling sederhana, yaitu dengan mengelompokkan pengeluaran berdasarkan penjelasan singkat tentang objeknya. Contohnya, pengeluaran yang terkait dengan telepon disebut sebagai "biaya telepon".

2. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Biaya dapat digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. Biaya produksi mencakup semua biaya yang terkait dengan fungsi produksi atau proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dapat dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

¹⁶ Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, h. 13-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, seperti biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel, dan sebagainya..
- c. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan produksi serta pemasaran produk, seperti gaji bagian akuntansi, gaji personalia, dan lain-lain.

3. Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Ada 2 golongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya langsung (*direct cost*), merupakan biaya yang timbul akibat adanya kebutuhan untuk dibiayai disebut sebagai biaya langsung. Dalam konteks produk, biaya langsung mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung..
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*), merupakan biaya yang timbul tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai disebut sebagai biaya tidak langsung. Dalam kaitannya dengan produk, biaya tidak langsung sering disebut sebagai biaya *overhead* pabrik.

4. Menurut perilaku kaitannya dengan perubahan volume kegiatan

Biaya dibagi menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya tetap (*fixed cost*), biaya yang jumlahnya tetap konstan dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga mencapai tingkat tertentu disebut sebagai biaya tetap. Contohnya adalah gaji direktur produksi..

- b. Biaya variabel (*variable cost*), biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas disebut sebagai biaya variabel. Contohnya termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - c. Biaya semi variabel, biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan disebut sebagai biaya semi-variabel. Biaya semi-variabel mencakup unsur biaya tetap dan biaya variabel. Contohnya adalah biaya listrik yang digunakan.
 - d. Biaya semi *fixed*, biaya yang tetap pada tingkat volume kegiatan tertentu namun berubah dengan jumlah yang tetap pada tingkat produksi tertentu disebut sebagai biaya semi variabel.
5. Menurut jangka waktu manfaatnya.

Biaya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), yaitu pengeluaran yang akan memberikan manfaat pada periode akuntansi atau pada periode akuntansi yang akan datang.
- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), yaitu pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran itu terjadi.



Pengertian Harga

Menurut Utami dan Saputra “Harga adalah jumlah uang atau nilai tukar yang ditetapkan untuk sebuah barang atau jasa berdasarkan tingkat manfaat yang diberikan kepada pembelinya. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan, maka harga barang atau jasa tersebut akan semakin tinggi”.¹⁷

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi dalam kegiatan produksi dihitung berdasarkan kumpulan biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, dengan menggunakan berbagai metode untuk menentukan biaya produksi. Menurut Yeni dan Ayu, “Harga pokok produksi adalah total harga pokok produk yang disesuaikan selama periode berjalan”.¹⁸

Sedangkan menurut Armanto, “Harga pokok produksi merupakan nilai dari sejumlah aktiva (asset), namun jika selama tahun berjalan aktiva tersebut digunakan untuk menghasilkan pendapatan, maka aktiva tersebut harus dikonversi menjadi beban (expense)”.

Menetapkan harga pokok produksi yang akurat sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Jika penetapan harga pokok produksi tidak tepat, perusahaan mungkin akan menghadapi laba yang rendah atau bahkan mengalami kerugian.¹⁹

¹⁷ Utami, Ruri Putri, dan Hendra Saputra. 2017. *Pengaruh Harga Kualitas Produk Terhadap Minat Beli*. Jurnal Niagawan, 6(2): 44-53, h. 47

¹⁸ Yennni Arfah dan Ayu Zurlaini, (2023), *Buku Ajar Akuntansi Biaya*, PT. Inovasi Pratama Internasional, Cetakan 1, h.7

¹⁹ Witjaksono, Armanto. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 16



Unsur-unsur biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi. Perusahaan akan mengalokasikan biaya produksi untuk kepentingan operasional produksinya. Biaya produksi terdiri dari berbagai unsur biaya.

Menurut Mulyadi, Adapun unsur-unsur biaya produksi dapat digolongkan menjadi 3 yaitu :²⁰

a. Biaya bahan baku

Pembuatan produk memerlukan bahan baku, sehingga perusahaan akan mengalokasikan biaya bahan baku untuk proses produksi. Biaya bahan baku adalah pengeluaran yang digunakan untuk membeli bahan-bahan yang membentuk produk jadi. Dalam perusahaan manufaktur, bahan baku dapat diperoleh melalui pembelian lokal, impor, atau proses pengolahan sendiri.

b. Biaya tenaga kerja

Selain bahan baku, perusahaan yang melakukan kegiatan produksi juga memerlukan tenaga kerja untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Tenaga kerja merujuk pada usaha fisik atau mental yang dikeluarkan oleh karyawan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikenakan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

²⁰ Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, 194-319



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik juga merupakan elemen penting dalam perhitungan biaya produksi. Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik mempengaruhi kegiatan produksi. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang dikeluarkan di luar biaya bahan baku dan tenaga kerja, dan merupakan bagian dari total biaya produksi. Biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi tiga golongan, antara lain :

1) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut sifatnya Menurut sifatnya, Biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan, yaitu :

a) Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong adalah biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan penolong merupakan biaya untuk bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi, nilainya relatif kecil dibandingkan dengan harga pokok produk.

b) Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan adalah biaya yang digunakan untuk perawatan dan perbaikan mesin dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi. Biaya ini termasuk dalam biaya *overhead* pabrik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung (BTKTL) adalah biaya yang dikeluarkan untuk karyawan yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi barang atau jasa. BTKTL termasuk dalam biaya *overhead* pabrik, biaya *overhead* administrasi, atau biaya *overhead* penjualan dan distribusi.

d) Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap adalah biaya depresiasi mesin dan peralatan.

e) Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu

Biaya yang timbul akibat berlalu waktu termasuk dalam kategori ini, seperti biaya asuransi gedung dan lokasi, asuransi mesin dan peralatan, asuransi kendaraan, dan lain-lain.

f) Biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran tunai.

Biaya yang dikeluarkan ketika biaya *overhead* pabrik memerlukan pembayaran tunai secara langsung mencakup biaya seperti biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak ketiga, biaya listrik PLN, dan lainnya.

2) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume produksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau menurut dari perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi 3 golongan :

a) Biaya *overhead* pabrik tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah ketika terjadi perubahan pada volume kegiatan.

b) Biaya *overhead* pabrik *variable*

Biaya *overhead* pabrik *variable* adalah biaya *overhead* pabrik yang perubahannya sebanding dengan volume kegiatan.

c) Biaya *overhead* pabrik *semivariabel*

Biaya *overhead* pabrik *semivariabel* adalah biaya *overhead* pabrik yang perubahannya tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

3) Penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut hubungannya dengan departemen.

Dilihat dari hubungannya dengan berbagai departemen dalam pabrik, biaya *overhead* pabrik yang keuntungannya dapat dirasakan oleh lebih dari satu departemen. Biaya *overhead* pabrik dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Biaya *overhead* pabrik langsung departemen (*direct departmental overhead expenses*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya *overhead* pabrik langsung departemen adalah biaya *overhead* pabrik yang manfaatnya hanya terjadi dan dinikmati oleh departemen tertentu.

- b) Biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen (*indirect departmental overhead expenses*).

Biaya *overhead* pabrik tidak langsung departemen adalah biaya *overhead* pabrik yang manfaatnya dapat dinikmati lebih dari satu departemen.

Penentuan Harga Produksi

Aspek terpenting dalam proses produksi adalah elemen-elemen biaya produksi yang harus dihitung dengan cermat. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung elemen-elemen biaya produksi tersebut, yaitu:

1. Pendekatan *full costing*

Dalam pendekatan *full-costing*, seluruh biaya variabel dan tetap dihitung secara keseluruhan. Menurut Mulyadi, pendekatan ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap.²¹

Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya berikut ini:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx

²¹ Mulyadi, 2016. Akuntansi Biaya, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, h.17-18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xx
Harga pokok produksi	<u>—</u> xx

Dengan demikian, total biaya produksi yang dihitung menggunakan pendekatan *full costing* mencakup seluruh elemen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, serta biaya *overhead* pabrik tetap.

2. Pendekatan *Variable Costing*

Pada pendekatan *variable costing*, hanya biaya variabel yang diperhitungkan, sedangkan biaya tetap diabaikan. Dalam pendekatan ini, biaya *variable-costing* meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.

Harga pokok produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya berikut ini:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xx
Harga pokok produksi	<u>—</u> xx

Menurut Mulyadi, biaya produk yang dihitung dengan pendekatan *variable-costing* mencakup elemen-elemen biaya produksi yang bersifat variabel, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.²²

²² Mulyadi, 2016. Akuntansi Biaya, edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YKPN, h. 18-19.



Kriteria Laporan Laba Rugi Dalam Pendekatan *Full-Costing*

Menurut Mulyadi, dalam pendekatan *full-costing*, berbagai pengorbanan sumber daya ekonomi disajikan dalam laporan laba rugi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut:

1. Pengorbanan sumber daya ekonomi yang digunakan dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi, yang umumnya disebut sebagai "biaya produksi," terdiri dari beberapa komponen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Penggunaan sumber daya ekonomi dalam proses pemasaran produk akhir merupakan bentuk pengorbanan yang diklasifikasikan sebagai "biaya pemasaran".
3. Penggunaan sumber daya ekonomi untuk kegiatan yang tidak langsung terkait dengan produksi atau pemasaran produk merupakan bentuk pengorbanan yang termasuk dalam kategori "biaya administrasi dan umum".

Format Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur Dengan Pendekatan *Full-Costing*

Berikut ini format laporan laba rugi Perusahaan manufaktur yang menggunakan pendekatan *full-costing* Gambar 2.1 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2. 1 Format Laporan Laba Rugi Pendekatan Full-Costing

Pendapatan penjualan		Rp xxx	
Biaya penjualan			
Persediaan awal produk jadi		Rp xxx	
Biaya produksi :			
Persediaan awal produk dalam proses	Rp xxx		
- Biaya produksi :			
- Biaya bahan baku	Rp xxx		
- Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx		
Biaya overhead pabrik	Rp xxx		
		<u>Rp xxx</u>	
		Rp xxx	
Persediaan akhir produk dalam proses		<u>Rp xxx</u>	
Kos produksi		<u>Rp xxx</u>	
Kos produk yang tersedia untuk dijual		<u>Rp xxx</u>	
Persediaan akhir produk jadi		<u>Rp xxx</u>	
Kos penjualan			Rp xxx
Laba bruto			Rp xxx
Biaya usaha:			
Biaya administrasi & umum	Rp xxx		
Biaya pemasaran	<u>Rp xxx</u>		
			Rp xxx
Laba bersih usaha			Rp xxx
Pendapatan di luar usaha	Rp xxx		
Biaya di luar usaha	<u>Rp xxx</u>		
			<u>Rp xxx</u>
Laba bersih sebelum pajak			Rp xxx
Pajak penghasilan			<u>Rp xxx</u>
Laba bersih setelah pajak			Rp xxx

Sumber : ResearchGate

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Dalam proses pembuatan produk, terdapat dua jenis biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi meliputi pengeluaran yang terjadi selama proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan biaya nonproduksi mencakup pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan yang tidak langsung terlibat dalam produksi, seperti pemasaran, administrasi, dan umum.

Biaya produksi menjadi dasar dalam perhitungan harga pokok produksi, yang digunakan untuk menentukan biaya produk jadi serta biaya produk yang masih dalam proses pada akhir periode akuntansi. Sebaliknya, biaya nonproduksi ditambahkan ke harga pokok produksi untuk menghitung total biaya pokok produk. Penentuan harga pokok

produksi sangat dipengaruhi oleh metode produksi yang digunakan. Secara umum, metode produksi dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Produk atas Dasar Pesanan (*Job Order Cost*)

Pada perusahaan yang menerapkan metode harga pokok pesanan, proses produksi disesuaikan dengan pesanan yang diterima dari pembeli, dan produk yang dihasilkan bervariasi sesuai dengan pesanan atau keinginan pembeli. Metode ini memiliki karakteristik khusus yang memengaruhi cara pengumpulan biaya produksi dalam perusahaan yang menggunakan metode ini untuk produksi berbasis pesanan.

Menurut Mulyadi, karakteristik-karakteristik dalam metode pengumpulan harga pokok produksi berdasarkan pesanan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memproduksi berbagai jenis produk sesuai dengan spesifikasi pemesan, dan setiap jenis produk harus dihitung harga pokok produksinya secara terpisah.
- b. Biaya produksi harus dikategorikan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok, yaitu: biaya produk langsung dan biaya produk tidak langsung.
- c. Biaya produksi langsung mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sementara biaya produksi tidak langsung dikenal sebagai biaya *overhead* pabrik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Biaya produksi langsung dihitung sebagai harga pokok produksi untuk pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi, sementara biaya *overhead* pabrik dihitung dalam harga pokok pesanan menggunakan tarif yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Harga pokok produksi per unit dihitung setelah pesanan selesai diproduksi dengan membagi total biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan tersebut.

2. Produk atas Dasar Proses (*Process Costing*)

Menurut Mulyadi, Adapun karakteristik perusahaan yang menggunakan metode harga pokok berdasarkan proses adalah :

- a. Produk yang dihasilkan merupakan produk standar.
- b. Produk yang dihasilkan dari bulan kebulan adalah sama.
- c. Kegiatan produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa metode harga pokok proses dapat diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk standar, memproduksi jumlah produk yang sama setiap bulan, dan memulai kegiatan produksi dengan pembuatan produk standar.

Metode Perhitungan Depresiasi

Menurut Baridwan, depresiasi (penyusutan) adalah alokasi nilai suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasikan, yang akan dibebankan ke pendapatan, baik secara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tidak langsung. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban depresiasi secara periodik. Sebelum memilih metode tertentu, perlu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang memengaruhi aset tersebut. Berikut adalah beberapa metode yang dapat dipilih:

1. Metode Garis Lurus (*Straight-line Method*)

Metode ini adalah metode depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan (cost)

NS = Nilai sisa (residu)

n = Taksiran umur kegunaan.

2. Metode jam jasa (*Service-hours Method*)

Metode ini berasumsi bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan mengalami kerusakan lebih cepat jika digunakan secara penuh (*full time*) dibandingkan dengan penggunaan yang tidak penuh (*part time*).

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan (cost)

NS = Nilai sisa (residu)

n = Taksiran umur kegunaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Hasil Produksi (*Productive-output Method*)

Metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP-NS}}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga perolehan (cost)

NS = Nilai sisa (residu)

n = Taksiran umur kegunaan.

4. Metode Beban Berkurang (*Reducing-charge Method*)

Menurut Baridwan (2015:308-312), metode ini menyebabkan beban depresiasi pada tahun-tahun awal lebih besar dibandingkan dengan beban depresiasi pada tahun-tahun berikutnya.

Pandangan Akuntansi dan Produksi Dalam Islam

1. Pandangan Akuntansi dalam Islam

Dalam bahasa Arab, istilah untuk akuntansi adalah al-muhasābah. Dalam konteks Islam, akuntansi termasuk dalam ranah muamalah, yang merujuk pada urusan transaksi manusia yang pengembangannya bergantung pada kebijaksanaan akal manusia. Muamalah mencakup berbagai aktivitas seperti jual-beli, transaksi hutang-piutang, sewa-menyewa, dan lain-lain.

Al-Qur'an telah memberikan konsep dasar akuntansi sebelum Lucas Pacioli, yang dikenal sebagai Bapak Akuntansi, memperkenalkan konsep pembukuan berpasangan (*double-entry bookkeeping*) dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyanya pada tahun 1494. Konsep ini dapat ditemukan dalam surat al-Baqarah ayat 282, yang secara umum menekankan pentingnya pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan dari perintah dalam ayat tersebut adalah untuk memastikan keadilan dan kebenaran dengan menekankan pentingnya pertanggungjawaban, yang bunyinya adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Al-Baqarah:282).²³

Dalam surat al-Baqarah ayat 282, Allah memerintahkan untuk mencatat dengan benar setiap transaksi yang terjadi selama melakukan muamalah. Catatan tersebut kemudian dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan langkah selanjutnya. Islam menganggap transaksi ekonomi (muamalah) memiliki tingkat urgensi yang tinggi, sehingga pencatatan dianggap sebagai bukti yang kuat. Penggunaan saksi, terutama untuk transaksi yang signifikan, sangat penting untuk mencegah kemungkinan pembatalan perjanjian. Oleh karena itu, pembukuan yang disertai dengan penjelasan dan kesaksian atas semua aktivitas keuangan sangat diperlukan. Dokumen-dokumen seperti faktur, nota, bon kuitansi, atau akta notaris digunakan sebagai bukti untuk menghindari perselisihan. Adanya sistem pelaporan yang komprehensif memudahkan manajemen dalam mengelola semua transaksi secara efisien dan mencegah kebocoran. Penempatan ayat tersebut dalam surat al-Baqarah memiliki relevansi

²³ Q.S al-Baqarah (2) : 282



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

dengan prinsip-prinsip akuntansi, karena surat tersebut menggambarkan sapi betina yang merupakan simbol komoditas ekonomi.²⁴

2. Pandangan Produksi dalam Islam

Allah telah menetapkan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, ada tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan Islam menganjurkan manusia untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan mereka. Perintah Allah untuk bekerja dan mencari rezeki tercantum dalam surat Al-Mulk: 15, di mana Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ نَلُوكَ فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya, hanya kepadanya kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Al-Mulk:15).²⁵

Dalam ayat ini, Allah memberikan panduan tentang kehidupan kepada manusia. Rizki yang diberikan Allah juga mencakup sebagian hak orang lain, yang menunjukkan bahwa Islam memegang prinsip kesejahteraan ekonomi.

Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, penting untuk merujuk pada studi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk memperkuat hasil penelitian. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian sebelumnya:

²⁴ Siregar, Budi Gautama. 2015. “Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam”. Al-Masharif Vol. 3, No. 1, h. 10

²⁵ Q.S al-Mulk (67) : 15

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Intan Melani Kusuma Astuti (2019)	Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumah Tipe 36 Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan <i>Full costing</i> Pada PT Jofa Dini Lestari Banjarmasin	Terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> . Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang belum mengelompokkan biaya dengan benar sesuai dengan konsep akuntansi biaya.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah
1.	Ahmad Nur Al Yudha (2014)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Dengan Menggunakan Metode <i>Full costing</i> Pada Cv. Global Sejahtera	Pihak perusahaan belum menghitung semua unsur biaya <i>overhead</i> pabrik, termasuk biaya penyusutan per	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah
3.	Elis Badriah, dkk (2017)	Penerapan Metode <i>Full costing</i> Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			perusahaan..		
4.	Dian Purnama, dkk (2019)	Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode <i>Cost plus pricing</i> Dengan Pendekatan <i>Full costing</i> (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar)	Terdapat perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dan metode <i>full costing</i> , yang disebabkan oleh perbedaan dalam pembebanan biaya.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP	Penelitian ini menggunakan Metode <i>Cost plus pricing</i>
5.	Tri Elia Ningsih (2018)	Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Krupuk Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri	Perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah
6.	Gloria Tarek, dkk (2018)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full costing</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni	Ada perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara metode yang digunakan perusahaan dan metode <i>full costing</i> , yang disebabkan oleh perbedaan dalam cara pembebanan biaya.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	7.	Eka Sulis Tyowati, dkk (2018)	Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon Analisis Biaya Produksi Menggunakan Metode <i>Full costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Pesanan Pada Cv.Rahayu Sentosa Di Sidoarjo	Metode <i>full costing</i> menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok produk per pesanan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen CV Rahayu Sentosa.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah
	8.	Lintang Arini (2016)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode <i>Full costing</i> Pada CV Purnama Onix Periode 2011 – 2015 (Studi Kasus CV Purnama Onix)	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem <i>full costing</i> lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan sistem yang diterapkan oleh perusahaan.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah
	9.	Rorizki Setiawan (2014)	Analisis Harga Pokok Produksi Rumah Pada PT Murad Jaya Sejahtera Pekanbaru	Terdapat kesalahan dalam pengumpulan biaya produksi, yang terlihat dari ketidaksesuaian dalam biaya angkut, biaya bunga bank, dan beban penyusutan aktiva tetap.	Penelitian sama sama membahas terkait perhitungan HPP dan menggunakan metode <i>full costing</i>	Penelitian tidak menggunakan prinsip ekonomi syariah

Sumber : Olahan Penulisan, 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan asumsi bahwa penelitian ini lebih fokus pada analisis deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika. Pendekatan ini menghubungkan fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, yaitu untuk menggambarkan atau menguraikan bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) digunakan untuk menentukan harga jual dari perspektif ekonomi syariah di Pabrik Roti SDR Desa Kualu.

Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data diperoleh, baik itu sumber primer maupun sekunder. Sumber ini bisa berupa individu, dokumen, pustaka, barang, kondisi, atau lainnya.

1. Sumber Data Primer,

Sumber data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengumpul data yang diterapkan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung didapatkan dari pemilik Pabrik Roti SDR yaitu bapak Aminallah Sanusi (Gus Amin).

2. Sumber Data Sekunder,

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengolahnya, namun dapat dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil adalah data yang diperoleh dari penelitian lain seperti Dokumentasi dan laporan keuangan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam hal ini, subjeknya adalah Pabrik Roti SDR Desa Kualu. Sementara itu, objek penelitian adalah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan harga jual dari perspektif ekonomi syariah di Pabrik Roti SDR Desa Kualu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi, yang kemudian dapat dikonstruksikan menjadi makna yang berkaitan dengan topik tertentu. Menurut Zuriah (2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui penyampaian pertanyaan yang diajukan dan dijawab secara lisan..²⁶

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Jika wawancara melibatkan lebih dari satu partisipan, disebut sebagai focus group. Melalui wawancara, peneliti dapat mengumpulkan banyak data yang bermanfaat untuk penelitiannya.²⁷

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa wawancara adalah metode yang dapat digunakan oleh penulis untuk berinteraksi langsung dengan narasumber, melakukan tanya jawab mengenai isu yang akan diteliti. Dalam hal ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu gabungan antara wawancara bebas dan terpimpin, di mana pewawancara membawa pedoman yang hanya mencakup garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi secara visual, verbal, atau tulisan. Menurut Zuriah (2009), dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, dokumen dapat berfungsi sebagai catatan aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah

²⁶ Fiantika, F. R., Wasil, M., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Ekskuif Teknologi. h, 13

²⁷ Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisuius Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia). h, 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi, yang dikumpulkan dan disimpan sebagai arsip. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁸

Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang tersedia di Pabrik Roti SDR Desa Kualu. Selain itu, metode dokumentasi juga melibatkan penelusuran dan penelaahan buku-buku serta karya ilmiah yang terkait dengan perhitungan harga pokok produksi (HPP) untuk menentukan harga jual.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian (Zuriah, 2009). Pada dasarnya, kegiatan observasi melibatkan penggunaan pancaindera untuk memperoleh informasi.²⁹

Melalui metode observasi ini, peneliti akan mengamati untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi di Pabrik Roti SDR Desa Kualu, baik dari segi objek penelitian maupun kondisi lapangan. Observasi dilakukan dengan melihat langsung ke Pabrik Roti SDR Desa Kualu dan mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

²⁸ Fiantika, F. R., Wasil, M., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, h. 14

²⁹ Fiantika, F. R., Wasil, M., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, h. 13



Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Alasan memilih analisis deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum.

Langkah-langkah analisis meliputi merangkum data, memilih informasi penting, memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan, serta mencari tema dan pola. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan diikuti dengan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Data yang telah terkumpul, baik dari sumber primer maupun sekunder hasil wawancara, kemudian diorganisir dan disusun.

Setelah data tersusun, akan dilakukan penafsiran dan pembahasan terhadap temuan tersebut. Dalam analisis deskriptif kualitatif ini, peneliti tidak menggunakan peralatan matematis atau teknik statistik sebagai alat bantu analisis, melainkan menggunakan penjelasan deskriptif mengenai apa yang ditanyakan kepada responden.

Metode Penulisan

1. Deduktif adalah cara berpikir yang dari pernyataan bersifat umum ditarik kesimpulan bersifat khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

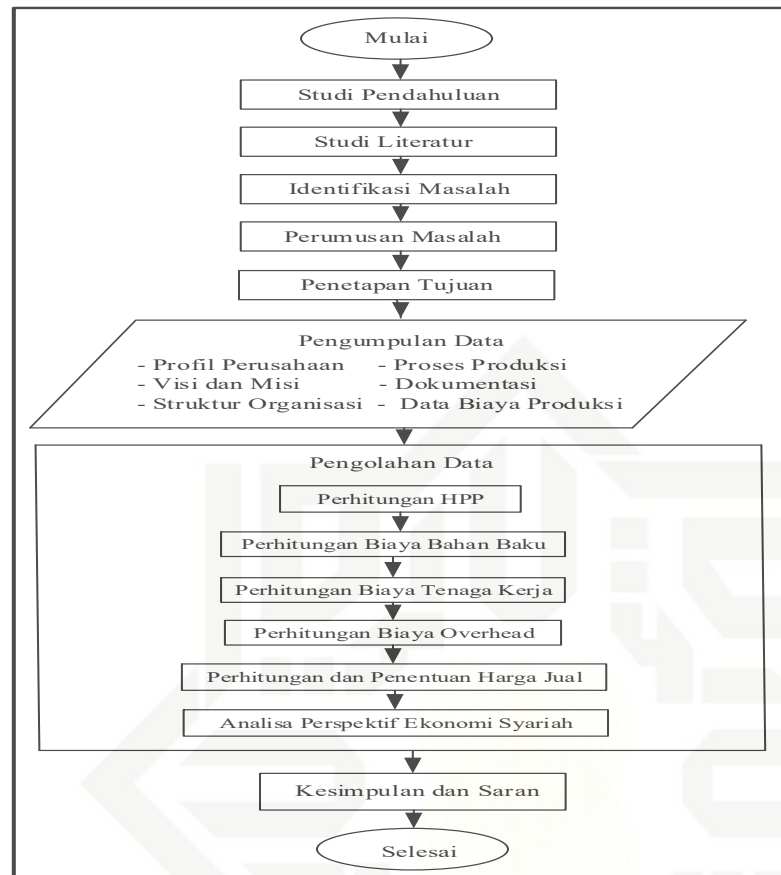
2. Deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan membuat pencandraan/lukisan/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti, serta meluas dari beberapa variabel tertentu saja.³⁰

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah gambaran besar alur penelitian yang berisi langkah-langkah dan prosedur secara sistematis. Kerangka penelitian berfungsi sebagai panduan untuk membantu peneliti tetap fokus dan memastikan setiap tahap penelitian dibangun berdasarkan tahap sebelumnya.

³⁰ Dimas Agung Trisilianto, (2020), *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, Penerbit Andi, h. 355

Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian



Sumber : ResearchGate

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pabrik Roti SDR Desa Kualu

Pabrik Roti SDR merupakan salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang terletak di Desa Kualu. Usaha ini didirikan oleh Bapak Aminallah Sanusi (Gus Amin) pada tahun 2012 dan awalnya beroperasi sebagai industri rumahan. Pada masa awal berdirinya, distribusi produk roti SDR dilakukan secara sederhana, yaitu dengan menjual langsung dari rumah ke rumah. Seiring berjalannya waktu,

distribusi diperluas melalui kedai-kedai dan penjualan keliling menggunakan motor.

Setelah mengalami perkembangan yang cukup pesat selama tiga tahun pertama, pada tahun 2015 dibangunlah Pabrik Roti SDR dengan kapasitas produksi dan distribusi yang lebih besar. Pabrik ini menjadi bukti tumbuhnya potensi UKM di wilayah pedesaan, khususnya Desa Kualu. Keberadaan pabrik ini tidak hanya mencerminkan semangat kewirausahaan lokal, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penyediaan lapangan kerja serta pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal.

2. Kegiatan Produksi Pabrik Roti SDR Desa Kualu

Kegiatan produksi di Pabrik Roti SDR Desa Kualu dilakukan setiap hari dengan menerapkan sistem kerja shift guna menjaga kontinuitas dan efisiensi produksi. Proses produksi terbagi dalam beberapa stasiun kerja, yaitu stasiun penanganan bahan baku, stasiun pengemasan (packing), dan stasiun pengiriman. Pada stasiun penanganan bahan baku, bahan-bahan utama seperti tepung terigu dan kacang hijau dipersiapkan dan diolah sesuai standar produksi. Setelah roti selesai dipanggang, produk akan masuk ke stasiun *packing* untuk dikemas secara rapi dan higienis. Selanjutnya, produk yang telah dikemas akan langsung didistribusikan melalui stasiun pengiriman ke berbagai kedai, toko, serta dijajakan langsung kepada konsumen. Sistem kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

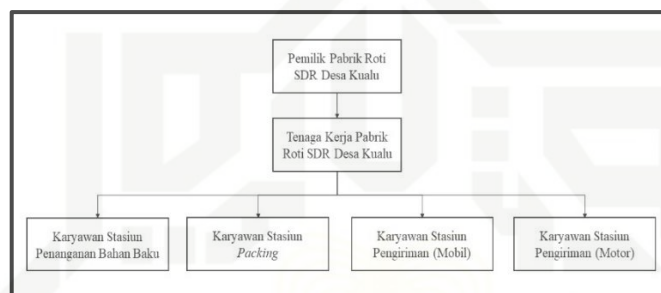
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shift ini memungkinkan pabrik untuk beroperasi secara optimal dan memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Pabrik roti SDR Desa Kualu merupakan salah satu UMKM yang bekum memiliki struktur organisasi yang formal. Untuk itu berikut ini merupakan struktur organisasi pabrik roti SDR Desa Kualu:

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi



Sumber : Pabrik Roti SDR Desa Kualu

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

a. Pemilik

Pemilik pabrik roti SDR Desa Kualu adalah Gus Amin yang memberikan modalnya untuk usaha sehingga dapat melakukan proses produksi roti. Gus Amin memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses produksi roti dan hal apa saja yang terjadi di pabrik, namun terkadang Gus Amin ikut turun langsung dalam proses produksi.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada pabrik roti SDR Desa Kualu terdapat 3 stasiun, yaitu:

- 1) Stasiun Penanganan Bahan Baku

Tenaga kerja di stasiun penanganan bahan baku Pabrik Roti SDR Desa Kualu memiliki peran penting dalam menjamin kualitas produk roti. Tugas utama mereka meliputi penyiapan dan penimbangan bahan baku utama seperti tepung terigu dan kacang hijau sesuai dengan takaran yang telah ditentukan dalam resep produksi. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan kebersihan dan kelayakan bahan sebelum diolah, serta melakukan proses sortir terhadap bahan yang tidak memenuhi standar mutu. Proses pencampuran awal juga dilakukan di stasiun ini sebagai tahap awal produksi. Dengan tugas-tugas tersebut, tenaga kerja di bagian ini menjadi penentu awal keberhasilan kualitas roti yang dihasilkan.

2) Stasiun *Packing*

Tenaga kerja di stasiun packing Pabrik Roti SDR Desa Kualu bertugas untuk mengemas produk roti yang telah selesai dipanggang ke dalam kemasan toples. Proses ini dilakukan dengan cermat agar produk tetap higienis, aman, dan menarik bagi konsumen. Pekerja bertanggung jawab memastikan setiap toples terisi sesuai takaran, menutup rapat kemasan, serta memberi label produk seperti tanggal produksi dan kedaluwarsa. Selain itu, mereka juga melakukan pengecekan visual terhadap kualitas roti sebelum dikemas, guna memastikan hanya produk yang layak konsumsi yang masuk ke pasaran. Ketelitian dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan dalam proses packing menjadi kunci agar distribusi berjalan lancar tanpa mengurangi kualitas produk.

3) Stasiun Pengiriman

Tenaga kerja di stasiun pengiriman Pabrik Roti SDR Desa Kualu bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk roti ke berbagai titik penjualan, seperti toko, kedai, dan konsumen langsung. Proses pengiriman dilakukan setiap hari dengan menggunakan armada mobil dan motor, menyesuaikan jumlah dan tujuan pengiriman. Pekerja di bagian ini memastikan produk yang dikirim telah dikemas dengan baik dan sesuai pesanan, serta menjaga agar roti tetap dalam kondisi segar selama proses distribusi. Selain itu, mereka juga mencatat dan melaporkan data pengiriman sebagai bagian dari kontrol logistik harian. Ketepatan waktu dan keakuratan rute menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan kelancaran distribusi produk.

4. Penetapan Harga Jual

Pada awalnya pabrik roti SDR merupakan usaha rumahan saja, sehingga pemilik hanya menetapkan harga jual menggunakan metode *variable costing*. Seiring berjalannya waktu usaha terus berkembang menjadi sebuah pabrik besar dan penetapan harga jual masih memakai metode *variable costing*. Saat masa pandemi *Covid-19* perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga harus menjual sebagian aset untuk bertahan. Segala upaya dilakukan untuk mengembalikan kesehatan

perusahaan termasuk mengubah metode penentuan harga jual. Karena perusahaan sudah besar dan tidak cocoknya digunakan metode *variable costing* untuk menetapkan harga jual, maka pemilik mengganti metode penetapan harga jual menggunakan metode *full costing*. Karena perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* dianggap lebih memaksimalkan keuntungan dari penjualan dibandingkan dengan menggunakan metode *variable costing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) di Pabrik Roti SDR Desa Kualu dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu metode variable costing dan full costing. Berdasarkan analisis data, HPP per toples dengan metode variable costing sebesar Rp13.068, sedangkan dengan metode full costing sebesar Rp13.648. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode full costing lebih komprehensif karena memasukkan seluruh komponen biaya, termasuk biaya overhead tetap, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai biaya produksi aktual.
2. Dalam perspektif ekonomi syariah, metode full costing lebih sesuai diterapkan dalam penetapan harga jual. Hal ini karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang sesungguhnya dikeluarkan, sehingga menghasilkan harga jual yang adil bagi produsen dan konsumen. Dengan margin keuntungan sebesar 40%, harga jual produk berdasarkan variable costing adalah Rp19.000, sedangkan berdasarkan full costing menjadi Rp20.000. Penetapan harga yang adil ini sesuai dengan prinsip keadilan (al-'adl) dalam ekonomi Islam, yang

menekankan transparansi, kejujuran, dan tidak menzalimi salah satu pihak.

Saran

Berikut adalah saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Untuk Pabrik Roti SDR, disarankan untuk mengadopsi metode full costing secara konsisten dalam perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Metode ini tidak hanya mencerminkan biaya yang sebenarnya, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan tanpa merugikan konsumen, sesuai prinsip keadilan dalam ekonomi syariah.
2. Pabrik juga disarankan untuk melakukan pencatatan biaya secara lebih sistematis dan transparan, terutama terkait biaya overhead tetap seperti penyusutan dan pemeliharaan. Hal ini penting untuk mendukung proses audit internal maupun eksternal serta agar strategi penetapan harga lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas kajian pada aspek manajemen risiko dan kelayakan usaha dalam perspektif ekonomi syariah yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan kondisi pasar lokal dan daya beli konsumen agar analisis harga jual menjadi lebih adaptif terhadap dinamika pasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haksipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.
- Beby Hilda dan Ninik Anggraini, *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktik dalam Pengelolaan Bisnis*, Cetakan 1, Samudrea Solusi Profesional, 2024.
- Dimas Agung Trisilianto, *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, Penerbit Andi, 2020.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ibnu Subiyanto, Bambang Suropto, *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Guna Darma, cetakan 5, 2015.
- Kamilah, Zulia Hanum, Shita Tiara, *Akuntansi Biaya*, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta:STIE YKPN, 2016.
- Ni luh Gede Erni, Gede Adi Yurniatas, I Gusti Ayu Purnawati, *Manajemen Keuangan : sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis* Jilid 3, Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Okki Trinanda Miaz, *Memulai Usaha Baru*, Malang : NAMS, 2016.
- Sarosa, S. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisuius Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2021.
- Siregar, Budi Gautama. *Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam*. Al-Masharif Vol. 3, No. 1, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Siregar, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba empat, 2017.
- Surjadi, Lukman. *Akuntansi Biaya: Dasar-dasar Penghitungan Harga Pokok*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Witjaksono, Armanto. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yennni Arfah dan Ayu Zurlaini, *Buku Ajar Akuntansi Biaya*, PT. Inovasi Pratama Internasional, Cetakan 1, 2023.

Al – Qur'an

Al Qur'anul Karim dan Terjemahan surah al-Baqarah ayat 282

Al Qur'anul Karim dan Terjemahan surah An- Nisá ayat 29

Al Qur'anul Karim dan Terjemahan surah al-Mulk ayat 15

Jurnal

Aprilia, Noor Rahmi, Set Asmapane, dan Abdul Gafur, *Analisis Penentuan Harga Pokok Pesanan Dengan Metode Full-Costing*. Jurnal Manajemen, 9(2), 2017.

Fiantika, F. R., Wasil, M., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Utami, Ruri Putri, dan Hendra Saputra. *Pengaruh Harga Kualitas Produk Terhadap Minat Beli*. Jurnal Niagawan, 6(2): 44-53, 2017.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pertanyaan Wawancara

- Untuk menganalisis bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu
Berikut daftar pertanyaan wawancara berdasarkan tujuan diatas:
 - Bagaimana jadwal produksi yang dilakukan di pabrik roti SDR Desa Kualu?
 - Apa saja bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan roti di pabrik roti SDR Desa Kualu?
 - Berapa biaya yang di perlukan untuk membeli bahan baku tersebut dalam satu kali produksi?
 - Ada berapa stasiun kerja dalam proses produksi?
 - Berapa banyak karyawan yang diperkerjakan?
 - Berapa besaran upah yang diberikan kepada karyawan?
 - Apa saja bahan overhead pabrik variabel dan tetap yang digunakan dalam proses produksi?
 - Berapa biaya overhead pabrik variable dan tetap yang di keluarkan untuk proses produksi?
 - Berapa laba yang diharapkan oleh Pabrik Roti SDR dalam penjualan produk?
 - Apa saja mesin yang digunakan dalam proses produksi?
- Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) dalam penentuam harga jual pokok produksi (HPP) dalam penentuan harga jual produk dalam perspektif ekonomi syariah pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu
Berikut daftar pertanyaan wawancara berdasarkan tujuan diatas:
 - Bagaimana proses produksi untuk pembuatan roti di Pabrik Roti SDR Desa Kualu?
 - Bagaimana upaya yang dilakukan pabrik roti SDR Desa kualu dalam menangani kebersihan pabrik serta limbah yang dihasilkan?
 - Apakah pabrik roti SDR memiliki upaya pengontrolan produk kadaluarsa?
 - Bagaimana proses pemasaran dan penjualan roti dari pabrik roti SDR Desa Kualu?
 - Bagaimana kemasan yang ditetapkan untuk packing roti pada pabrik roti SDR Desa Kualu?
 - Apakah Pabrik Roti SDR Desa Kualu sudah memiliki sertifikasi halal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Bagaimana perusahaan ini dalam penentuan harga jual, apakah ada pertimbangan sebelum menentukan harga jual?
- h) Apakah perusahaan ini pernah mengalami kerugian dari penentuan harga jual?
- i) Apakah dalam penentuan harga jual produk di perusahaan ini telah memperhatikan aspek-aspek keseimbangan antara margin keuntungan dan harga pasar serta keterjangkauan konsumen?
- j) Berapa persen laba yang di harapkan oleh pabrik roti SDR Desa Kualu?

Dokumentasi

Wawancara bersama Gus Aminallah Sanusi (Pemilik Pabrik Roti SDR)



Mesin pencetak kue 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mesin pencetak kue 2



Mesin pengaduk selai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mesin penghalus kacang



Tungku perebus kacang



Mesin penghalus kacang 2



Bak pencuci kacang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Foto mesin pemanggang kue, bersama Gus Aminallah Sanusi (pemilik pabrik roti SDR)



Foto mesin pencetak kue, bersama Gus Aminallah Sanusi (pemilik pabrik roti SDR)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto mesin pencetak kue, bersama Gus Aminallah Sanusi (pemilik pabrik roti SDR)



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Alwi Yonanda adalah putra dari pasangan suami istri Alizar dan Yeni Sofia Lubis, juga sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, yang lahir di Kota Pekanbaru, pada tanggal 10 Juli 2001. Saat ini beralamat di jalan Garuda Sakti KM.10 Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Adapun perjalanan penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun 2008	Memasuki SD Negeri 037 Karya Indah, dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2014.
Tahun 2014	Memasuki MTS Darul Qur'an Kota Pekanbaru, dan menyelesaikan Pendidikan menengah pertama pada tahun 2017.
Tahun 2017	Memasuki MA Darul Qur'an Kota Pekanbaru, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2020.
Tahun 2020	Terdaftar sebagai mahasiswa UIN SUSKA RIAU, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Jurusan Ekonomi Syariah.
E-mail	alwiyonanda107@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2821/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hak : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Pemilik Pabrik Roti SDR Desa Kualu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ALWI YONANDA
NIM : 12020511488
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Pabrik Roti SDR Desa Kualu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Pabrik Roti
SDR Desa Kualu Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



USAHA ANEKA KUE KERING

SDR



Izin Dinkes P-IRT No. 2061406 010137-23 Jl. Bupati - Kubang, Riau

Hal: Penerimaan Izin Penelitian

Kepada Yth

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat ini untuk pengajuan permohonan izin penelitian yang akan dilaksanakan di pabrik roti kami. Kami akan berpartisipasi untuk membantunya. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Pabrik Roti SDR Desa Kualu ini adalah:

Nama : Alwi Yonanda
 NIM : 12020511488
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Penelitian : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Pabrik Roti SDR Desa Kualu Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Demikian surat pemberitahuan kami dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kampar, 23 Juni 2025

Pabri Roti SDR

Aminullah Sanusi
 Owner

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dituangkan dalam bentuk surat yang ditandatangani oleh kepala lembaga penelitian dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.